**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian.**

Metode penelitian ini merupakan jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segalah permasalahan. [[1]](#footnote-2) sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang lain dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dapat berarti pula menggambarkan keadaan secara menyeluruh baik itu lingkungan, manusia, dan proses kerja sebagaimana adanya.

Dengan demikian laporan penelitian ini akan dideskripsikan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SDN 127 Rarongkeu Kac. Lantri Jaya. Kab. Bombana.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 127 Rarongkeu Kac. Lantari Jaya Kab. Bombana. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa kondisi sekolah di SDN 127 Kac. Lantari Jaya Kab. Bombana ini dapat diteliti dan dikaji secara mendalam sesuai tema penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2016. Pemilihan tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pada sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang strategi kepalah sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di SDN 127 Rarongkeu, Kac. Lantari Jaya Kab. Bombana.

1. **Sumber dan Jenis Data**
2. **Sumber data**

Adapun Sumber Data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru Pendidikan agama Islam di SDN 127 Rarongkeu, Kac. Lantari Jaya Kab. Bombana, dokumen sekolah, dan suasana di lingkungan sekolah SDN 127 Rarongkeu, Kac. Lantari Jaya Kab. Bombana.

1. **Jenis data**

Data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala yang timbul serta unsur yang berkaitan dengan tema penelitian. Sehingga berdasarkan pemikiran tersebut maka sumber data dalam penelitian ini terdiri :

1. Data primer adalah data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informan penelitian ini terdiri dari kepalah sekolah dan Guru.
2. Data sekunder yaitu data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan bahan-bahan atau refreksi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
3. **Metode Pengumpulan Data**

Pengertian dari metode pengumulan data secara singkat yaitu cara yang dilakukqn oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.metode pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi:

1. Metode wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab dengan sejumlah informan. Dalam wawancara ini, yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah dan para Guru. Dalam Wawancara dengan kepala sekolah dan guru pertanyaan lebih difokuskan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mengetahui strategi yang di gunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SDN 127 Rarongkeu. Sementara itu wawancara dengan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sekaligus mengecek kebenaran hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya dengan kepala sekolah. Teknik wawancara dengan beberapa sumber yang berbeda lazim disebut sebagai triangulasi, yakni teknik pengecekan kebenaran informasi yang diungkapkan oleh informan dengan menanyakan pertanyaan yang sama dari beberapa informan yang berbeda.
2. Metode observasi (pengamatan langsung), yaitu mengamati secara seksama tentang fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan, maka peneliti menggunakan observasi non partisipan. Seorang medode ini dapat mengumpulkan data tampa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Sedangkan yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan lingkungan sekola, dan yang menjadi sasaran observasi yaitu strategi kepala sekolah, guru dan situasi sekolah dalam rangka untuk mendapatkan kelengkapan penelitian. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti yaitu: strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN 127 Rarongkeu Kac. Lantari Jaya Kab. Bombana.
3. Metode dokumentasi, di samping wawancara dan observasi, penelitian juga menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap data, yang mengumpulkan informasi dari seluruh dokumen sekolah sebagai data pendukung berupa foto, arsip sekolah, serta bentuk dokumen lain.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu upaya mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain[[2]](#footnote-3).

Setelah proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif maka pengolahan datanya segabaimana diungkapkan Sugiono yaitu dengan *reduction data, data display, conclusiondrawing/verification[[3]](#footnote-4).*

Adapu tahapan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maksud dari reduksi data adalah setelah peneliti turun kelapangan dan banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga menjadikannya peneliti bingung hal-hal mana yang dimaksudkan. Maka langkah inilah yang dilakukannya yaitu mereduksi data.
2. Data *display* yaitu menyajikan data yang yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun hubungan antara kategori dengan menggunakan teks secara naratif. Maksud dari display data adalah dimana peneliti apabila memperoleh data yang jumlahnya banyak maka data tersebut dapat dikurangi dengan cara membuat uarain singkat atau bagan, sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.
3. *Conclusion draving/verification* yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maksudnya adalah peneliti melakukan analisa dalam mencari makna data dengan mencoba menyimpulkan semua data sehingga menghasilkan defenisi yang ilmiaserta rasional bagi pembaca dan peneliti berikutnya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kategori kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang di kumpulkan mengandung kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehungga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

1. P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 2. [↑](#footnote-ref-2)
2. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yongyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1996), h. 104. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kualitatif,* Kuantitatif, dan R & D (Bandung: Alfabet, 2007), h. 306. [↑](#footnote-ref-4)